

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, manajemen adalah kosa kata yang berasal dari bahasa Prancis kuno, yaitu manajemen yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Secara terminologis manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi.¹

Manajemen juga bisa diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal inilah yang dilakukan dalam pengelolaan *website*, yang dilakukan dalam membuat manajemen pengelolaan dengan baik dan benar agar *website* tetap terus *update* setiap saat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Keuntungan dalam menggunakan media website informasi cepat sampai pada publik, bagi Humas, *website* dapat berfungsi sebagai media atau alat sarana penyebar informasi dan promosi. Siapapun dapat mengakses internet. Tidak terbatas ruang dan

¹ Sugiyono, *Pengertian Manajemen Logistik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) hlm. 63)

waktu dan internet dapat melakukan hubungan komunikasi dalam bidang apapun secara langsung.²

Seperti kita ketahui, berdasarkan fungsinya, terdapat dua jenis website yaitu *website* pemerintah dan *website* perusahaan swasta yang memiliki ciri masing-masing. *Website* pemerintah tidak seperti *website* perusahaan swasta yang bertujuan memperoleh keuntungan dalam bentuk uang yang masuk perusahaan. Namun, walaupun tidak menghasilkan profit secara langsung dari kehadiran *website* resmi pemerintah, apabila dikelola dengan baik, pada akhirnya *website* pemerintah pun akan menghasilkan keuntungan yang diperoleh adalah terbentuknya citra positif pemerintah sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat.³

Salah satu yang menggunakan jenis *website* pemerintah adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Universitas ini beralamat di Jalan Prof. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Sumatera Selatan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mempunyai *Website* resmi yang beralamat

² Soemirat, Soleh dan Ardianto, *Dasar-Dasar Publik Relation*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h. 192

³ Ema Diana, “*Manajemen Pengelolaan Website Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan*”, skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015) h. 2-3. t.d.

<http://www.radenfatah.ac.id> yang dikelola oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang.⁴

Pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang tentu melibatkan banyak orang mengingat berita maupun informasi yang ditampilkan di dalam *website* tentulah sangat banyak dan lengkap. Terlebih lagi, berita-berita yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan UIN Raden fatah.

“Pengelolaan *website* ini bukan hanya dilakukan oleh pihak PUSTIPD namun juga bekerja sama dengan bagian kehumasan UIN Raden Fatah dalam memberikan informasi, di bagian humaslah berita dikelola kemudian dimasukkan kedalam *website*, PUSTIPD ini hanya sistemnya namun juga berperan dalam pengelolaan pengembangan jaringan website.”⁵

Ini dilakukan agar *website* tidak mati suri dan mendapatkan keuntungan tersendiri bagi UIN Raden Fatah Palembang yaitu citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap prestasi-prestasi dan kemajuan-kemajuan yang diperoleh UIN Raden Fatah Palembang.

Manajemen memang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit dilakukan. Dalam pengelolaan *website* ini, tentu ada saja hambatan yang terjadi. Hal ini bisa saja terjadi mengingat *website* ini harus update dan tampilan dan informasi

⁴ Rian Pahlepi, “*Efektivitas Penggunaan Website Dalam Menunjang Kinerja Humas UIN Raden Fatah Palembang*”, skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015)

⁵Awang, pengelola *website* UIN Raden Fatah, *wawancara pribadi*, Palembang, 24 juli 2018 Hasil.

yang di berikan harus menarik, dan juga harus mengikuti perkembangan zaman yang dalam hal ini *website* UIN Raden Fatah belum sepenuhnya terpenuhi mengingat informasi-informasi yang ada di dalam *website* tersebut sudah lama dan informasi tentang kegiatan-kegiatan mahasiswa dan juga perkembangan terkini tentang Universitas masih belum terupdate dengan baik, mengingat yang akan mengakses *website* ini adalah para calon mahasiswa dan para orang tua yang sedang mencari universitas untuk anaknya. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada maka penting dalam pengelolaan *website* maupun orang-orang bagian yang mengelola *website* UIN Raden Fatah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan berita dalam *website*, dengan judul “**Manajemen Pengelolaan Berita Pada Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan berita pada *Website* UIN Raden Fatah Palembang Sebagai Media Informasi Universitas?
2. Apa sajakah hambatan-hambatan dalam manajemen pengelolaan berita pada *Website* Uin Raden Fatah sebagai media informasi Universitas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan berita pada *website* UIN Raden Fatah sebagai media informasi universitas.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pengelolaan berita pada *website* Uin Raden Fatah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai manajemen pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah Palembang dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat melalui *Website* yang beritanya mengenai perkembangan Universitas Uin Raden Fatah, kegiatan mahasiswa dan juga keberadaan staf-staf yang ada di Uin Raden fatah. Serta hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan sebagai bentuk refrensi yang bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan tinjauan yang dilakukan sampai saat ini belum ada yang membahas tentang **“Manajemen Pengelolaan Berita pada Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas”**. Namun ada beberapa tulisan yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Ema Diana mahasiswa program study Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2015. Dengan judul *“Manajemen Pengelolaan Website Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan”*. Dalam skripsinya Ema Diana membahas manajemen pengelolaan website yang ada di dalam kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dan menjabarkan macam-macam website dan juga fungsinya.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Apriyansyah (2008). Dengan judul *“Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri”*. Dalam skripsinya Apriyansyah memfokuskan pada pelaksanaan pengelolaan SIMPEG di biro Kepegawaian Departemen Dalam Negeri. Penelitian Apriyansyah dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan SIMPEG dan berupaya untuk memunculkan kendala yang dihadapi Biro Kepegawaian Dalam Negeri.

⁶ skripsi Ema Diana. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Manajemen Pengelolaan Website Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan* 2015

Skripsi yang ditulis oleh Sabrina Hartanto (2010). Dengan judul “*PENGELOLAAN WEBSITE DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KEPADA PUBLIK DI INSTANSI PEMERINTAH (Studi Komparasi Pengelolaan Website Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Kabupaten Sragen)* dalam skripsinya Sabrina memfokuskan bagaimana pengelolaan website pemerintah yang ada di kota Surakarta dan juga mengetahui apa kendala dalam pengelolaan *website* yang menghambat penyampaian informasi kepada publik.⁷

Jika dilihat dari penelusuran terhadap karya ilmiah terdahulu, terdapat kesamaan dalam objek pembahasan skripsi dan tugas akhir yang ditulis oleh peneliti sebelumnya yaitu objeknya adalah *website* yang bisa di akses melalui internet, tetapi dalam penulisan skripsi ada perbedaanya juga yaitu dalam penelitian ini kami memfokuskan mengenai manajemen pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah sebagai media informasi universitas, yang didalamnya akan membahas lebih rinci tentang manajemen pengelolaan website bukan untuk membuat suatu program ataupun aplikasi dalam *website*.

F. Kerangka Teori

⁷ Sabrina hartanto, *pengelolaan website dalam menyampaikan informasi kepada publik di instansi pemerintah*, <http://e-journal.uajy.ac.id/1882/1/OKOM02692.pdf> diakses tanggal 26 Juli 2018.

Dalam memahami masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diperlukan sudut pandang yang akan menentukan dari arah mana analisis akan dilakukan fokus utama dari penelitian ini adalah ingin memahami dan mendapat gambaran jelas bagaimana strategi pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah yang di kelola oleh PUSTIPD dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Dalam strategi pengelolaan tidak bisa terlepas dengan manajemen, maka dari situ untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan tersebut kami mengambil teori management pengelolaan menggunakan POACE yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian bahwa management adalah suatu proses yang terdiri dari Planning (perencanaan), Organizing pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan) dan evaluating (evaluasi) yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Dengan menggunakan teori manajemen POACE maka yang akan dilakukan peneliti adalah mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengelolaan berita pada *website* Uin Raden Fatah berdasarkan teori POACE.⁸

1. Pengertian Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Kata manajemen berasal dari bahasa Italia (1561) *maneggiare* yang berarti “mengendalikan,” terutamanya “mengendalikan

⁸ Sugiono, *Pengertian Manajemen Logistik*, (Jakarta: Raja Gavindo, 2008) h. 63

kuda” yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti “tangan”. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manège* yang berarti “kepemilikan kuda” (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

Mary Parker Follet, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Istilah manajemen, terjemahannya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman.

Selanjutnya, bila kita mempelajari literatur manajemen, maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu :

1. Manajemen sebagai suatu proses,
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen,

3. Manajemen sebagai suatu seni (Art) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan (Science).

Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai suatu proses, berbeda-beda definisi yang diberikan oleh para ahli. Untuk memperlihatkan tata warna definisi manajemen menurut pengertian yang pertama itu, dikemukakan tiga buah definisi.

Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Selanjutnya, Hilman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen.

Menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah seni (Art) atau suatu ilmu pengetahuan. Mengenai inipun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan segolongan yang lain

mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenarannya⁹.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan dan seni dalam mengatur sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien

2. Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁰ Menurut Suharsimi arikunta adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹¹ Jadi secara garis besar pengelolaan dapat diartikan dengan

⁹ Jurnal yang ditulis oleh IPDCPOA, *Pengertian Manajemen*,

<https://ipdcpoa.files.wordpress.com/2011/02/pengertian-manajemen>, diakses pada tanggal 5 September 2018 pukul 20.06

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h. 36

¹¹ Suharsimi arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1998). h. 8

proses yang di dalamnya terdapat sebuah pengawasan agar dapat di kelola dengan baik.

3. Berita

Beragam pendapat tentang berita dapat kita himpun seperti “Berita ialah apa yang dianggap sebagai berita oleh redaksi.” Lalu “Berita ialah apa yang disiarkan dalam acara berita (oleh radio dan televisi)”. Turner Cathledge dari *New York Times* mengatakan “Berita ialah segala sesuatu yang tidak anda ketahui pada hari kemarin”. Mitchel V. Chantley menjelaskan “Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas.

Freda Morris (1996) dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* mengemukakan “*News is immediate, the important, yhe things that have impact on our lives.*” Artinya, berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Terdiri dari unsur baru, penting, dan bermanfaat bagi manusia.¹²

4. Website

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai

¹² Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2012) h. 47

informasi yang serius; dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlin*).

Menurut dari uraian di atas maka muncul beberapa pendapat dari para ahli, diantaranya:

1. Menurut Suwanto Raharjo S.Si, M.Kom, Web merupakan salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan dibanding dengan layanan lain seperti ftp, gopher, news atau bahkan email.

2. Menurut Wahana Komputer, Web adalah formulir komunikasi interaktif yang digunakan pada satu jaringan komputer.

3. Menurut A. Taufiq Hidayatullah, Web adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yakni intrenet.

4. Menurut Haer Talib, Web adalah sebuah tempat di internet yang mempunyai nama dan alamat.¹³

5. Media

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dan Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam

¹³ Yi Pratama, *Penerapan aplikasi website berbasis android*, <http://eprints.polsri.ac.id/1190/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 31 juli 2018

Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT, 1977:162).

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah e-Learning. Huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan Web sebagai bahan ajar online.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli komunikasi atau ahli bahasa tentang pengertian media yaitu :

1. Orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru, dalam pengertian meliputi buku, guru, dan lingkungan sekolah (Gerlach dan Ely dalam Ibrahim, 1982:3)

2. Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan (Blake dan Horalsen dalam Latuheru, 1988:11)

3. Komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar bisa berupa alat, bahan, dan orang (Degeng, 1989:142)

4. Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pildran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efesien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:6)

5. Alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara

guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.¹⁴

6. Informasi

Menurut sudut pandang dunia perpustakaan dan pustakawan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang (Estabrook, 1977 : 245).¹⁵ Informasi juga bisa d artikan data yang telah diolah atau d analisis dengan suatu cara bermaknaa sehingga dapat memberikan manfaat (arti) bagi pengguna. Pengolahan atau analisis dari mentah akan menghasilkan data baru atau informasi yang lebih baru yang akan menjadi pengetahuan bagi para penggunanya.

Berdasarkan uraian informasi di atas, data yang telah diolah baru dapat dikatakan informasi. Informasi yang baik harus bermanfaat bagi penggunaannya. Ciri-ciri informasi yang baik adalah yang telah diolah atau dianalisis, berarti (memiliki arti), dan bermanfaat bagi penggunaannya. Hal ini dipertegas oleh Dani Darmawan (2013) yang menyatakan bahwa setidaknya ada 3 hal yang penting tentang informasi, yaitu informasi merupakan hasil pengolahan data; informasi memberikan makna atau arti; dan informasi berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.¹⁶

¹⁴ Dimas Pradipta, *Pembuatan Artikel Tabloid Komputer*, http://sir.stikom.edu/1017/5/BAB_III.pdf diakses pada tanggal 25 Juli 2018.

¹⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), Cet, Ke-3, h. 11.

¹⁶ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015), cet, pertama, h. 17-18.

Jadi kesimpulannya bahwa informasi merupakan suatu rekaman fenomena yang diamati atau keputusan-keputusan seseorang dimana memerlukan sebuah pengolahan atau analisa agar menjadi sesuatu yang bermakna dan memberikan manfaat bagi para penikmat informasi.

G. Metode Penelitian

1. jenis penelitian

Adapun penelitian disini adalah penelitian lapangan yakni penelitian dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu ruangan HUMAS dan PUTIPD Uin Raden fatah dan juga berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui survey objek yang diteliti, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang beragam. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung dan hakikat hubungan langsung dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁷

¹⁷Moleong, Laxy J. *metode kualitatif*, (Bandung : Remaja Roskarya, 2005) hal.10

3. Sumber data

Dalam penelitian ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) sumber data primer diperoleh melalui depth interview seperti halnya mewawancarai kepala HUMAS dan pengelola *website* yang ada di bagian PUSTIPD.
- b. Data sekunder tidak dirancang secara spesifik. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini, data sekundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan website, strategi, pengelolaan website dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian ruangan PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang dan halaman *website* UIN Raden Fatah Palembang.

¹⁸ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011) hal. 118

2. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁹

kami akan mewawancarai kepada kepala HUMAS atau seluruh staf yang bertugas mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang. Pada penelitian kualitatif tidak ada sample acak tetapi sampel bertujuan, maksudnya peneliti mengajukan pertanyaan tergantung apa keperluan peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah *website* UIN Raden Fatah Palembang, struktur kelembagaan, keadaan staf HUMAS dan informasi yang bertugas mengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu dianalisis dengan teknik triangulasi, yaitu dengan ,menggabungkan ketiga hasil data sementara dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dibuat kesimpulan, kemudian data-data itu diolah atau direvisi kembali menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga penelitian ini dapat dengan mudah dipahami.

¹⁹ *Ibid*, hal.111

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam sistematika pembahasan serta mempermudah dalam pencapaian tujuan, maka pembahasan dan penulisan dalam penelitian ini secara rinci akan diuraikan berdasarkan garis besar dan disajikan kedalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci pokok pikiran yang melatarbelakangi timbulnya masalah, pengertian judul, tujuan, dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar dari isi skripsi ini.

BAB II adalah tinjauan umum tentang manajemen pengelolaan, meliputi pengertian manajemen, manajemen pengelolaan, pengertian berita, pengertian *website*, media, dan informasi.

BAB III adalah deskripsi wilayah penelitian berisikan tentang sejarah website UIN Raden Fatah Palembang, dan Bagaimana Pengelolaan berita pada *website* UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV adalah membahas dan menganalisa data serta menjawab dari bagaimana bentuk manajemen pengelolaan berita pada *website* Uin Raden Fatah Palembang serta hambatan-hambatan yang timbul dalam Manajemen pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah Palembang sebagai media informasi universitas.

BAB V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.